

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini dan untuk menganalisis kesejahteraan psikologis wanita yang menikah pada usia dini. Pernikahan dini adalah pernikahan di bawah umur yang dalam hal ini persiapan anak atau remaja belum sepenuhnya optimal, baik secara mental, psikis, bahkan materil. Kesejahteraan psikologis merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan perasaan individu terhadap aktivitas sehari-hari dan menghasilkan ekspresi perasaan pribadi tentang apa yang dirasakan individu sebagai akibat dari pengalaman hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, dimana peneliti bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pengalaman individu dan juga untuk mengetahui pengalaman hidup individu yang menikah pada usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki kesejahteraan psikologis pada diri masing-masing subjek. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek kesejahteraan psikologis. Ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini di Desa Bosso diantaranya, faktor pergaulan bebas dalam hal berpacaran, faktor orang tua dan faktor ekonomi.

Kata kunci : Kesejahteraan Psikologis, Pernikahan Dini

Abstract

This research aims to describe the factors that influence early marriage and to analyze the psychological well-being of women who marry at an early age. Early marriage is a marriage under age in which case the preparation of the child or teenager is not yet fully optimal, both mentally, psychologically and even materially. Psychological well-being is a concept related to individual feelings towards daily activities and results in the expression of personal feelings about what the individual feels as a result of life experiences. This research uses a qualitative method with a phenomenological type of research, where the researcher aims to understand and explain individual experiences and also to find out the life experiences of individuals who marry at an early age. The research results showed that the three subjects had psychological well-being in each subject. This can be seen from aspects of psychological well-being. There are also factors that influence early marriage in Bosso village, including promiscuity in dating, parental factors and economic factors.

Keywords : Psychological well-being, Early-age marriage